

BAB I

PENDAHULUAN

Divisi acara merupakan salah satu divisi yang berperan penting dalam keberhasilan sebuah kegiatan. Keberhasilan dalam kegiatan tidak lepas dari peran divisi acara sebagai penyusun jadwal kegiatan, menyusun rangkaian acara, berkoordinasi dengan seluruh anggota tim, serta memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan kegiatan dari awal hingga akhir. Pada kegiatan PPK Ormawa Himafarsi Universitas Ngudi Waluyo 2023 penulis tergabung dalam divisi acara yang memiliki peran penting dalam menunjang tim PPK Ormawa Himafarsi lolos menuju kompetisi Abdidaya Ormawa 2023.

Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) merupakan serangkaian proses pembinaan Ormawa oleh perguruan tinggi yang diimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Melalui PPK Ormawa mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan keterampilan organisasi dan kepemimpinan yang penting dalam konteks sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat, dengan fokus pada pengabdian yang berdampak positif. PPK Ormawa mencakup serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kinerja organisasi kemahasiswaan agar lebih kompeten dan responsif terhadap isu-isu sosial.

Mahasiswa didorong untuk merancang dan melaksanakan program kerja yang tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri tetapi juga bagi komunitas yang

lebih luas. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan diri, tetapi juga sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan masyarakat. Melalui kegiatan PPK Ormawa, diharapkan mahasiswa dapat belajar berkolaborasi, membangun jaringan, serta mengembangkan sikap kepedulian sosial yang tinggi. Partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu mendorong mahasiswa dalam merumuskan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar (Gunani *et al.*, 2023).

Keberhasilan dan kelangsungan pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa sangat ditentukan oleh adanya peran divisi acara dalam menyusun subproposal dan program kerja serta adanya dukungan pendanaan yang memadai. Pendanaan yang dianggarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Dirjen Diktiristek) harus melewati proses seleksi ketat yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Penyusunan subproposal menjadi salah satu tahapan utama dalam proses ini, dengan memuat rincian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program PPK Ormawa. Setiap subproposal harus mencakup gambaran besar kegiatan, tujuan program, serta dampak yang diharapkan bagi masyarakat. Proses seleksi dilakukan terhadap seluruh subproposal yang telah diajukan, dan hanya proposal yang memenuhi kriteria penilaian tertentu yang berhak memperoleh pendanaan dari Dirjen Diktiristek.

Universitas Ngudi Waluyo (UNW) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ikut dalam proses seleksi pendanaan program PPK Ormawa. UNW

menaungi berbagai organisasi kemahasiswaan yang berperan aktif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Salah satu organisasi kemahasiswaan yang ikut dalam seleksi pendanaan yaitu Himpunan Mahasiswa Farmasi (Himafarsi). Himafarsi merupakan organisasi kemahasiswaan yang mewadahi mahasiswa farmasi dalam pengembangan akademik, profesionalisme, serta keterampilan sosial melalui berbagai kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap seleksi pendanaan ini, Himafarsi bekerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Hima Kesmas) dalam penyusunan dan pengembangan subproposol guna mengoptimalkan perencanaan program yang akan dilaksanakan. Dari kedua organisasi kemahasiswaan ini, telah disepakati bahwa nama tim PPK Ormawa yang digunakan atas nama Himpunan Mahasiswa Farmasi (Himafarsi).

Subproposol Tim PPK Ormawa Himafarsi berhasil lolos pendanaan dan mendapatkan dana hibah dari Dirjen Diktiristek pada tahun 2023. Sebanyak 2110 subproposol dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia, telah diajukan untuk mengikuti seleksi tahap pendanaan. Setelah proses penilaian, hanya 608 subproposol dari 199 perguruan tinggi yang berhasil lolos seleksi dan memenuhi syarat untuk mendapatkan dana hibah dari Dirjen Diktiristek. Persaingan ini sangat ketat karena setiap subproposol dinilai berdasarkan aspek kelayakan program, potensi dampak bagi masyarakat, dan kemampuan organisasi kemahasiswaan dalam melaksanakan kegiatan. Subproposol Tim PPK Ormawa Himafarsi berjudul "Pengembangan Kawasan Konservasi Toga sebagai Komersialisasi Tanaman Obat Unggulan Lokal guna Pemberdayaan Masyarakat

Desa Sumogawe" berhasil menduduki peringkat ke-230 dari 608 subproposol yang diterima untuk pendanaan. Surat penerima bantuan PPK Ormawa 2023 dapat dilihat pada lampiran 1.

Tujuan utama program PPK Ormawa Himafarsi UNW adalah untuk mengembangkan kawasan konservasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Desa Sumogawe sebagai sumber daya unggulan lokal. Selain sebagai upaya pelestarian sumber daya unggulan lokal, program ini juga berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan tanaman obat unggulan lokal sebagai komoditas yang dapat dipasarkan. Divisi acara berperan menyusun program kerja yang menarik serta memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang berdampak positif bagi masyarakat Desa Sumogawe. Melalui program ini, Tim PPK Ormawa Himafarsi berharap dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tanaman obat serta membantu masyarakat dalam mengelola potensi alam secara berkelanjutan. Komersialisasi tanaman obat juga diharapkan dapat memberikan sumber penghasilan bagi masyarakat Desa Sumogawe, sehingga tercipta kesejahteraan yang lebih baik melalui pemberdayaan tanaman obat unggulan lokal. Dengan adanya pendanaan dari Dirjen Diktiristek, tim PPK Ormawa Himafarsi UNW melaksanakan program kegiatan secara terstruktur dan berkelanjutan, sesuai dengan target yang sudah dirumuskan dalam subproposol.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap pemangku kepentingan yang berperan dalam pelaksanaan dan dukungan PPK Ormawa, dikembangkan program Abdidaya Ormawa 2023. Istilah "Abdidaya" berasal dari kata "Abdi," yang

mencerminkan pengabdian, serta "Daya," yang melambangkan kekuatan atau kemampuan dalam menciptakan dan menyelesaikan sesuatu, dengan Ormawa sebagai subjek utama program pengabdian. Program ini pertama kali diselenggarakan oleh Dirjen Diktiristek Kemdikbudristek RI melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan pada tahun 2021 sebagai puncak dari berbagai program pengabdian yang telah dilaksanakan. Pada tahun 2023, Abdidaya Ormawa hadir dengan format baru sebagai wujud penghargaan pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa yang terdiri dari tim pelaksana, organisasi kemahasiswaan, dosen pendamping, serta sistem pendukung dari perguruan tinggi dan mitra guna menjamin keberlanjutan program. Program ini diharapkan menjadi alternatif penghargaan bagi kinerja yang unggul dalam pengabdian masyarakat serta mendorong semangat dalam pembangunan desa dan peningkatan kapasitas mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan (Yusri, 2020).

Tim PPK Ormawa Himafarsi berhasil melewati tahap awal pendanaan sehingga berkesempatan mengikuti seleksi selanjutnya, yaitu seleksi program Abdidaya Ormawa 2023. Sebanyak 608 subproposal yang diseleksi pada tahap awal, hanya 160 tim terbaik yang terpilih untuk melanjutkan ke tahap berikutnya. Dalam proses seleksi yang ketat, tim PPK Ormawa Himafarsi UNW berhasil masuk dalam daftar 160 tim yang lolos ke tahap Abdidaya Ormawa 2023. Keberhasilan ini mencerminkan kualitas dan dampak positif dari divisi acara dalam menyusun program kerja pada program pengabdian kepada masyarakat. Penganugerahan Abdidaya Ormawa 2023 dijadwalkan berlangsung di Universitas Jember selama tiga hari, mulai dari tanggal 7 hingga 9 Desember 2023. Surat peserta Abdidaya Ormawa 2023 dapat dilihat pada lampiran 5.